

# STRUKTUR DAN PROFIL ORGANISASI

# YAYASAN JALIN KOMUNIKASI INDONESIA (JALIN FOUNDATION)

# **Daftar Isi**

Tentang Kami	3
Siapa Kami	4
Struktur Manajemen Kami	3
Profil Dewan Pimpinan Yayasan	5
Yang Kami Kerjakan	8



# **Tentang Kami**

Misi Yayasan JALIN Komunikasi Indonesia (JALIN Foundation) secara ringkas dan sederhana adalah:

### Mendorong Perubahan melalui Komunikasi.

Perjalanan kami dimulai belum lama ini yaitu di pertengahan tahun 2021 saat Yayasan JALIN secara resmi berdiri sebagai organisasi nirlaba lokal berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dengan kantor di Jakarta. Kami adalah organisasi yang digerakkan oleh misi, berfokus pada bukti serta menerapkan praktik-praktik terbaik untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia melalui Perubahan Sosial dan Perilaku (SBC) dan memastikan masyarakat memperoleh informasi yang memadai dan termotivasi untuk membuat pilihan yang bijak bagi diri mereka sendiri, keluarga, dan komunitasnya.

Sejak pertama didirikan, Yayasan JALIN telah melaksanakan cukup banyak program kesehatan. Bersama dengan beragam mitra dan pemangku kepentingan setempat, JALIN merancang dan mengelola seluruh program dari penyandang dana menjadi program komunikasi kesehatan yang efektif dengan hasil dan luaran yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan misi dan visi JALIN untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia melalui pemberdayaan seluruh lapisan masyarakat Indonesia dan Perubahan Sosial dan Perilaku (SBC).

Organisasi dan institusi yang telah bekerja sama dengan Yayasan JALIN di antaranya adalah Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (Promkes), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk kegiatan perubahan sosial dan perilaku (SBC) terhadap Vaksinasi COVID-19 yang didanai USAID, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk memastikan keberlanjutan proyek PilihanKu (dengan dukungan dana Gates Foundation), sektor swasta dan Johns Hopkins University untuk Kampanye Meatless Monday, Pusat Penelitian Keluarga Sejahtera (Puska) FKM UI dan Vitamin Angels Indonesia untuk mengembangkan strategi perubahan sosial dan perilaku untuk proyek Suplemen Multi Mikronutrien (MMS) bagi Ibu Hamil. Yayasan JALIN juga telah bekerja sama dengan berbagai lembaga iklan, media dan penelitian; organisasi perangkat daerah, lembaga swadaya masyarakat baik lokal maupun internasional; institusi akademik; dan juga Save the Children Indonesia untuk proyek TRACE – Mengendalikan Rumor tentang COVID-19 melalui Pelibatan Masyarakat – yang didanai AIHSP.

# Siapa Kami



Visi kami adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia melalui pemberdayaan seluruh lapisan masyarakat Indonesia dan komunikasi untuk perubahan sosial dan perilaku.

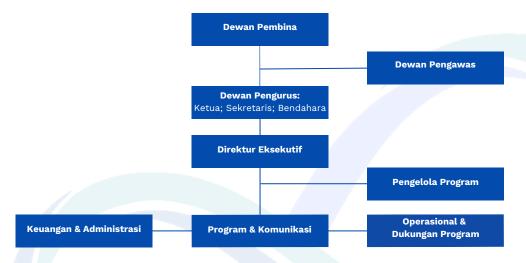
Kami memiliki kapasitas yang kuat dan mumpuni untuk menangani berbagai masalah kesehatan masyarakat menggunakan intervensi berbasis bukti, kemitraan, dan pendekatan multidisiplin. Dengan keterampilan tinggi di bidang perubahan sosial dan perilaku, JALIN memanfaatkan pendekatan berbasis bukti dan pesan-pesan strategis untuk secara efektif mendorong perubahan perilaku positif dan mengubah norma-norma sosial. JALIN menerapkan praktik-praktik terbaik di bidang SBC untuk memastikan masyarakat memiliki informasi dan motivasi yang mereka butuhkan untuk membuat pilihan yang baik bagi kesehatan mereka, keluarga, dan masyarakat.

JALIN telah menjadi bagian dari jejaring 14 organisasi lokal independen yang memimpin kegiatan Perubahan Sosial dan Perilaku di berbagai belahan dunia melalui beragam proyek dalam kemitraan dengan Johns Hopkins University Center for Communication Programs (JHCCP). Kami telah menunjukkan kemampuan kami dalam menangani berbagai masalah kesehatan masyarakat, termasuk keluarga berencana, kesehatan ibu dan anak, gizi, penanggulangan COVID-19, dan promosi gaya hidup sehat, melalui intervensi berbasis bukti, kemitraan, dan pendekatan multidisiplin.

Yayasan JALIN terdiri dari sekelompok orang yang beragam, dinamis dan kompeten, dengan latar belakang yang berbeda-beda. Tiap individu di JALIN memiliki kualitas tertentu untuk menjalankan perannya baik untuk pelaksanaan program maupun sebagai fungsi pendukung (keuangan/administrasi) dalam mengelola dan menjaga keberlangsungan organisasi. Tim JALIN yang sebagian besar adalah perempuan, telah dibekali dengan keterampilan dalam penulisan proposal untuk permohonan dana, perencanaan, implementasi dan pemantauan program, penyusunan laporan, penelitian, pemantauan dan evaluasi, serta koordinasi dan manajemen.

# Struktur Manajemen Kami

Yayasan JALIN menggabungkan kepemimpinan dan pengawasan mandiri.



# Profil Dewan Pimpinan Yayasan

### Ipin Zainal Airifin Husni - Ketua Dewan Pembina

Ipin Husni, pensiunan pejabat Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) memperoleh gelar Master di bidang Administrasi Publik dari University of Southern California, Los Angeles, California, Amerika Serikat, di tahun 1995. Beliau memiliki pengalaman luas di BKKBN dan pernah menjabat sebagai kepala kantor perwakilan BKKBN di provinsi Lampung dan Kepulauan Riau, juga sebagai Kepala berbagai instansi di tingkat nasional seperti PULIN (Pusat Pelatihan dan Kerja sama Internasional), Kepala Biro Perencanaan, dan masih banyak lagi sebelum beliau pensiun sebagai aparatur sipil negara (ASN) BKKBN di tahun 2018. Di tahun 2006, Pak Ipin memperoleh tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya berwarna perak dari Presiden Republik Indonesia, yaitu penghargaan yang diberikan kepada pegawai negeri sipil (PNS) dengan masa bakti 20 (dua puluh) tahun. Selain penghargaan ini, Pak Ipin juga memegang rekor MURI (Museum Rekor Indonesia) untuk pemasangan implan terbanyak ke 8.009 akseptor KB dalam satu hari di Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Akhirnya, di tahun 2012, Pak Ipin memperoleh angka cum laude dalam Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLIII yang diselenggarakan oleh Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS) Republik Indonesia.

Sebagai tambahan, Pak Ipin juga menjadi pembicara publik di tingkat lokal dan internasional di pelatihan, lokakarya atau konferensi di berbagai negara seperti Bangkok, India, Cina, Filipina, Australia, dan lainnya. Pak Ipin Husni telah menjadi Ketua Dewan Pembina Yayasan JALIN sejak Yayasan pertama berdiri di akhir Mei 2021.

### Dr. Emi Nurjasmi, M.Kes. - Wakil Ketua Dewan Pembina

Dr. Emi adalah mantan Ketua Umum Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia (IBI) untuk masa jabatan 2013-2018. Dr. Emi memiliki gelar Sarjana Administrasi Negara, Magister Kesehatan Masyarakat dan Doktor Manajemen Pendidikan dari Universitas Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Yayasan Pendidikan Kesehatan Perempuan (YPKP) dan Ketua Bidang Sosial, Kesehatan, & Kesejahteraan Keluarga Dewan Pengurus Kongres Wanita Indonesia (KOWANI).

Dr. Emi memulai karirnya sebagai bidan di RSU Bukittinggi, Sumatra Barat (1976-1979) yang lalu berlanjut ke Puskesmas Kabupaten Manokwari, Papua (1979-1982). Di tahun 1982, Dr. Emi berpindah ke Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah sebagai staf Bidang Kesehatan Ibu Anak dan Keluarga Berencana Jawa Tengah, sebelum menjadi Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Aceh di tahun 1988. Di tahun 1993 Dr. Emi bergabung dengan Kementerian Kesehatan di Jakarta sebagai Kepala Subdirektorat Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan, Pusdiknakes, dan sebagai Kasubdit Bina Pelayanan Kebidanan Kemenkes RI sejak tahun 2006 hingga pensiun di tahun 2011.

Sejak pensiun hingga sekarang, Dr. Emi aktif melayani sebagai dosen di Poltekkes Jakarta III – institusi pendidikan kesehatan di bawah naungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan program studi Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medis, dan Fisioterapi.

Dr. Emi telah menjadi bagian dari Yayasan JALIN sejak organisasi pertama dibentuk, dan ditunjuk sebagai Wakil Ketua Dewan Pembina.

### Dr. Riris Katharina - Anggota Dewan Pembina

Dr. Riris memperoleh gelar Sarjana Administrasi Negara dari Universitas Diponegoro (1996), Magister Administrasi Publik dari Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia (2004) dan Doktor Ilmu Administrasi dari FISIP, Universitas Indonesia di tahun 2017.

Dr. Riris telah menjadi peneliti selama 25 tahun, sejak tahun 1997 di DPR RI, dan dilanjutkan di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) di tahun 2022. Selaras dengan keahlian beliau yang luas, Dr. Riris saat ini menjadi Peneliti Utama di bidang Politik, Birokrasi, dan Otonomi Daerah, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan Otonomi Khusus. Dr. Riris juga menjadi dosen tidak tetap di Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia.

Dr. Riris memiliki banyak pengalaman dalam penyusunan peraturan perundangan. Beliau aktif di berbagai organisasi, termasuk organisasi yang menangani isu-isu perempuan, seperti "Perempuan Indonesia Maju" dan Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) di mana beliau menjabat sebagai anggota Majelis Kehormatan Periset.

# Eddy Nurul Hasmi, M.Sc. – Anggota Dewan Pengawas

Eddy Hasmi adalah Anggota Dewan Pengawas Yayasan JALIN sejak organisasi pertama dibentuk di bulan Mei 2021. Beliau memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia, dan Master of Science untuk Ilmu Kependudukan dari Florida State University, Amerika Serikat. Beliau memiliki pengalaman luas dalam manajemen proyek yang diperoleh dari pekerjaannya selama lebih dari 25 tahun sebagai pegawai negeri sipil di Kementerian Kependudukan dan Lingkungan Hidup (1985-1992) dan setelah itu di BKKBN dalam berbagai jabatan, mulai dari Direktur Program Remaja (2000-2006), Kepala Pusat Pelatihan dan Kerja sama Internasional (2006-2011) dan terakhir sebagai Direktur Kerja Sama Pendidikan Kependudukan (2011-2015).

Setelah mengabdi sebagai PNS, Pak Eddy bergabung dengan Johns Hopkins Center for Communication Programs/Indonesia sebagai Senior Technical and Program Officer untuk kegiatan Kesehatan Reproduksi Remaja, Strategi Konseling Berimbang dan Pembinaan Kepemimpinan di bawah program PilihanKu dengan dukungan dana Gates Foundation. Pada masa pandemi COVID-19 di mana Indonesia merupakan satu dari sekian banyak negara yang terdampak dan ditetapkan sebagai negara prioritas pertama untuk COVID-19, Pak Eddy ditugaskan untuk mengembangkan kegiatan diskusi Panel Ahli di bawah BreakthroughACTION COVID-19, proyek unggulan USAID untuk Perubahan Sosial dan Perilaku.

Selain itu, di tahun 2014, Pak Eddy turut bergabung dalam Tim Teknis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Beliau menjadi anggota tim UNFPA Indonesia dan Bappenas yang menangani isu Kependudukan, Keluarga Berencana/Kesehatan Reproduksi, dan Pembangunan Keluarga dalam penyusunan RPJMN.

Saat ini, Pak Eddy masih aktif membantu BKKBN, UNFPA dan BAPPENAS, dan bahkan kini aktif berperan sebagai Sekretaris Umum di Ikatan Praktisi dan Ahli Demografi Indonesia.

### Dian Rosdiana - Direktur Eksekutif

Dian Rosdiana adalah Direktur Eksekutif sekaligus anggota Dewan Pengurus Yayasan JALIN, jabatan yang telah dipegangnya sejak April 2023. Beliau memperoleh gelar Sarjana Antropologi dan Magister Komunikasi Korporat. Dian adalah Direktur Eksekutif berpengalaman luas dan menyeluruh yang telah lebih dari 25 tahun bekerja di sektor komunikasi untuk perubahan sosial dan perilaku menangani berbagai isu kesehatan seperti Filariasis, Kesehatan Remaja, Ibu dan Anak, HIV/AIDS, Keluarga Berencana/Kesehatan Reproduksi, Flu Burung, dan COVID-19. Dian berpengalaman mengelola proyek berskala besar, dan memiliki rekam jejak yang terbukti mampu menggunakan keahliannya memimpin tim dan melakukan perencanaan strategis untuk memastikan proyek terlaksana tepat waktu, sesuai anggaran, sekaligus selaras dengan tujuan proyek.

Sebagian besar perjalanan karir Dian didedikasikan untuk pekerjaannya sebagai Senior SBCC Officer di Johns Hopkins Center for Communication Programs (JHCCP). Dian juga pernah bekerja sebagai staf penuh waktu dan/atau konsultan di berbagai organisasi seperti World Health Organization, UNAIDS, The Palladium, Family Health International, Development Alternatives Inc., Public Health Institute, Research Triangle Institute, dan Jhpiego. Pengetahuan dan keterampilan di bidang manajemen diperolehnya saat menjabat sebagai Direktur Eksekutif di sebuah organisasi nirlaba yang membangun kolaborasi multisektor antara sektor publik, dunia usaha, dan organisasi masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia.

Selain semua di atas, Dian juga aktif di dewan pengurus Asosiasi Antropologi Indonesia (AAI) sebagai Sekretaris Jenderal. Dalam kapasitasnya sebagai pengurus, Dian memiliki kompetensi unik untuk mengembangkan pendekatan sosial budaya yang berperan utama dalam upaya meningkatkan dan melindungi kesehatan, lingkungan, dan kesejahteraan seluruh makhluk hidup.

### Juhartini - Pengelola Program

Juhartini (Titin) adalah Pengelola Program dan juga anggota Dewan Pengurus Yayasan JALIN. Dengan lebih dari 15 tahun pengalaman kerja, Titin adalah Pengelola Program yang gigih dan telah bersama Yayasan JALIN sejak pertama organisasi didirikan. Selain terbukti mahir dalam perencanaan strategis, dan koordinasi proyek, Titin juga trampil memantau kemajuan proyek dan kegiatan lintas proyek, berpengalaman memimpin staf dan mengevaluasi perkembangan proyek untuk memperoleh hasil tepat waktu. Titin telah memimpin dan mengoordinasikan beragam program donor yang dikelola oleh Yayasan JALIN seperti program "Keberlanjutan" untuk BKKBN di mana salah satu dari keberhasilan Titin adalah membentuk tim teknis di BKKBN Pusat untuk memantau dan mengevaluasi indikator kinerja program. Titin juga terlibat dalam proyek "Menangani Rumor tentang COVID-19" yang memberdayakan kelompok marjinal yang berisiko tertular COVID-19 untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang tepat, proyek "Terapi Pencegahan TB", proyek "Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) yang inklusif" untuk menjangkau kelompok masyarakat yang kurang terlayani, dll.

Selama kurang lebih lima tahun terakhir, sebelum bergabung dengan Yayasan JALIN, Titin bekerja di JSI Research & Training Institute dan setelah itu di Johns Hopkins Center for Communication Programs (JHCCP) hingga tahun 2021 sebagai Manajer Nasional Manajemen Rantai Pasok untuk proyek Revitalisasi Program Keluarga Berencana "PilihanKu" di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 5 tahun memimpin tim mengoptimalkan manajemen rantai pasok, Titin telah menunjukkan rekam jejaknya dalam meningkatkan efisiensi operasional rantai pasok melalui pengembangan sistem pemantauan kinerja untuk mengukur pencapaian rencana lima tahun dan tahunan, memberi masukan teknis bagi pengembangan kebijakan rantai pasok atau peraturan BKKBN yang merupakan pemangku kepentingan kunci dalam proyek.

7

# Yang Kami Kerjakan

# Sustaining Gains of Family Planning Revitalization in Partnership with BKKBN (National Population and Family Planning Board)

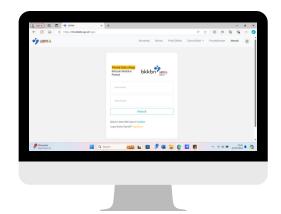
Oktober 2021 - November 2023

Proyek yang dikenal dengan nama "Sustaining Gains" ini adalah proyek pasca PilihanKu yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan berbagai inovasi yang telah dikembangkan dalam revitalisasi program KB. Secara keseluruhan, proyek Sustaining Gains ini berupaya memperkuat kapasitas BKKBN mengelola program KB dan menerapkan berbagai inisiatif yang relevan ke program stunting/gizi, sekaligus mengatasi tantangan yang masih terus dihadapi dengan mendukung adopsi dan penerapan berkelanjutan dari praktik-praktik terbaik serta alat bantu yang dikembangkan oleh PilihanKu dan penerima dana program KB lainnya. Proyek juga memantau serangkaian indikator yang ada dalam sistem program KB untuk menilai apakah capaian dapat dipertahankan pasca PilihanKu dan bantuan teknis dari proyek Sustaining Gains ini.

Beberapa pencapaian yang dapat disorot selama pelaksanaan proyek pasca PilihanKu dari tahun 2021 hingga 2023 adalah: integrasi luaran yang dihasilkan PilihanKu ke dalam sistem manajemen BKKBN; Untuk memastikan kelancaran integrasi pendekatan dan platform PilihanKu ke dalam sistem BKKBN, JALIN memberi bantuan teknis di beberapa bidang tertentu sesuai permintaan BKKBN; JALIN juga membantu pengembangan dan penguatan regulasi dan kebijakan; sementara untuk memastikan berbagai inisiatif digital dapat terus berkembang dan berkelanjutan, JALIN membantu memperkuat ekosistem teknologi informasi dan membangun kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem, perencanaan dan kepimpinan manajemen BKKBN secara keseluruhan.

Lebih dari itu, JALIN juga memberi bantuan teknis untuk pengembangan dan penyempurnaan platform digital BKKBN yaitu sebagai berikut:

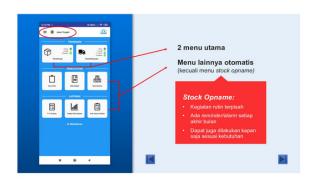
- Pengembangan SIPPUJA, aplikasi yang digunakan untuk memantau kinerja tiap komponen perencanaan di BKKBN tingkat pusat dan provinsi. SIPPUJA merupakan alat bantu pemantauan bagi pimpinan di BKKBN.
- on Integrasi penuh platform belajar mandiri / e-learning BIMA (Belajar Mandiri) ke dalam Sistem Pendidikan dan Pelatihan BKKBN (SIDIKA).
- Penggunaan aplikasi SIRIKA (Sistem Informasi Rantai Pasok Alokon) secara nasional dari tingkat pusat hingga kabupaten/kota.
- Perluasan menu indikator dalam Dashboard Kinerja BKKBN yang dikembangkan PilihanKu.



Tampilan halaman utama Belajar Mandiri (BIMA) Sistem pembelajaran mandiri yang dikembangkan oleh BKKBN bekerja sama dengan Yayasan Jalin



SIPPUJA, sistem digital untuk memantau dan mengevaluasi manajemen kinerja, yang dikembangkan oleh BKKBN dengan bantuan teknis dari Yayasan Jalin







Tampilan menu utama pada aplikasi STOKKU Status produk akan otomatis berubah ketika transaksi diproses

### **Meatless Monday Indonesia** Oktober 2021 – Desember 2024 –

Meatless Monday adalah bagian dari Kampanye Senin, sebuah inisiatif kesehatan masyarakat dari lembaga-lembaga kesehatan terkemuka yang berupaya menurunkan angka penyakit yang dapat dicegah dengan cara mendedikasikan tiap hari Senin untuk kesehatan. Gerakan ini merupakan bagian dari Inisiatif Meatless Monday yang diperkenalkan oleh Johns Hopkins Center for a Livable Future (CLF) di tahun 2003 dan telah berjalan di lebih dari 40 negara dalam 22 bahasa.

Berawal di tahun 2021, gerakan Meatless Monday Indonesia (MMI) mendedikasikan hari Senin untuk kesehatan manusia dan planet yang berkelanjutan. Gerakan ini tidak hanya menyarankan untuk 'puasa daging' di hari Senin, tapi juga mendorong masyarakat untuk meningkatkan konsumsi makanan yang sehat dan bergizi, menjaga pola makan yang seimbang dengan memperbanyak asupan buah dan sayuran, membeli produk lokal dan musiman, makan lebih banyak pangan nabati, serta menerapkan gaya hidup sehat. Pola konsumsi dan gaya hidup ini kini menjadi tren baru yang dipicu oleh pandemi COVID-19.



# Implementation Research of Multiple Micronutrient Supplement (MMS) for Pregnant Women

Oktober 2021 - Juli 2023

Yayasan JALIN melakukan analisis konten materi komunikasi perubahan sosial dan perilaku (SBC) untuk Tablet Tambah Darah (TTD) dan memberi masukan untuk SBC dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. JALIN juga memfasilitasi proses yang berpusat pada perspektif individu (human-centered design) untuk mengembangkan strategi menciptakan permintaan, mengelola suplai dan distribusi pasokan berkaitan dengan peluncuran program MMS di Indonesia.



Uji materi KIE MMS untuk bidan

# BreakthroughACTION for COVID-19

November 2021 - April 2023

Yayasan JALIN, dengan dukungan Johns Hopkins Center for Communication Programs, bekerja sama dengan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Kesehatan dalam upaya mendorong vaksinasi COVID-19. Tujuan proyek adalah untuk mempercepat penyediaan akses dan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 yang aman dan efektif secara luas dan merata. JALIN bekerja di tingkat pusat dan daerah, dan terlibat dalam berbagai kegiatan berikut:

- Menyelenggarakan kampanye media nasional SIAP (Semangat Dapat Vaksinasi Lengkap) dengan menggunakan TV, radio, media sosial, media cetak, dan papan iklan untuk mendorong masyarakat memperoleh vaksinasi lengkap.
- Melakukan pelibatan masyarakat SIAP di lima provinsi prioritas, menggerakkan masyarakat untuk divaksinasi, mengembangkan materi perubahan sosial perilaku (SBC) dan melatih relawan serta tenaga kesehatan.
- Melaksanakan kampanye digital untuk tenaga farmasi dan staf apotek.
- Melakukan penelitian formatif untuk memahami hal-hal berkaitan dengan keengganan memperoleh vaksinasi di kelompok masyarakat yang belum divaksinasi.
- Amemantau dan mengevaluasi dampak serta jangkauan berbagai kegiatan yang dilakukan.



# Tackling Rumors Against COVID-19 through Community Engagement (TRACE Project) in Central Java (Cilacap, Pekalongan & Kota Magelang)

Juni 2022 - Maret 2023 -

TRACE adalah proyek yang didukung oleh Australia Indonesia Health Security Partnership (AIHSP) melalui Save the Children yang bertujuan membantu Pemerintah Indonesia mempercepat upaya perluasan cakupan vaksinasi COVID-19 dan penerapan perilaku pencegahan di empat provinsi prioritas. Secara khusus, proyek berupaya menjangkau kelompok masyarakat yang rentan terhadap COVID-19 - yaitu lansia (di atas 60 tahun), penyandang disabilitas, dan orang yang belum divaksinasi karena faktor sosial dan ekonomi – dan membantu mereka menggunakan informasi untuk mengambil keputusan yang dapat melindungi diri dan keluarga mereka dari COVID-19. JALIN menekankan kesetaraan gender, disabilitas dan inklusi sosial (GEDSI) serta perlindungan anak sebagai komponen penting dari proyek. Semua kegiatan yang dilakukan harus mempertimbangkan dampak dari kebijakan kesehatan pada perempuan dan laki-laki dari latar belakang dan konteks yang berbeda, juga pada anak-anak yang merupakan kelompok rentan. Proyek ini menggunakan kerangka komunikasi risiko dan pelibatan masyarakat (RCCE) yang merupakan komponen penting dalam kegiatan kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan. Kerangka RCCE ini penting dalam membangun sistem komunikasi yang terkoordinasi, jelas, dan terpercaya untuk meminimalisasi dampak kesehatan, sosial, dan ekonomi di masyarakat, khususnya di kelompok rentan.

Dalam proyek ini, JALIN berperan di tingkat nasional, memimpin penilaian formatif tentang Persepsi dan Penerimaan Masyarakat tentang Vaksinasi COVID-19 dan Pelaksanaan Program Vaksinasi COVID-19 yang Inklusif. Hasil penilaian memberi bukti yang dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan kerangka kerja RCCE. Di tingkat sub-nasional, JALIN memfasilitasi pengembangan RCCE bersama mitra di tingkat provinsi.



# ASEAN Disaster Risk Communication Framework Juli 2023 – Juni 2024

Tujuan proyek ini adalah untuk meningkatkan sinergi dan koordinasi antar Badan-Badan Sektoral ASEAN, ASEAN Centers, dan Entitas yang berkaitan dengan ASEAN, mitra eksternal ASEAN (mitra dialog, mitra dialog sektoral dan mitra pembangunan), badan-badan PBB, sektor swasta, dan organisasi non-ASEAN lainnya yang berkaitan dengan penanggulangan bencana alam. Proyek juga bertujuan memperkuat kapasitas ASEAN untuk lebih responsif dan antisipatif terhadap risiko tantangan ke depan dengan menggunakan AADMER (ASEAN Agreement on Disaster Management and Emergency Response) sebagai tulang punggung kebijakan regional dan platform bersama untuk menjaga sentralitas ASEAN. JALIN adalah sub-kontraktor dari PT PREDIKT di bawah proyek "Studi tentang Kerangka Komunikasi Risiko Bencana ASEAN" dengan dukungan dana dari Sekretariat ASEAN dan ditugaskan untuk melakukan kegiatan berikut ini:

- Merancang studi tentang Kerangka Komunikasi Risiko Bencana ASEAN atau ASEAN Disaster Risk Communication Framework (ADRFC) dengan menggunakan pendekatan perubahan sosial dan perilaku.
- Mengumpulkan dan menganalisis data melalui kajian literatur (desk studies) untuk mengumpulkan informasi tentang peran dari badan-badan sektoral ASEAN yang relevan, ASEAN Center, pemangku kepentingan dan perwakilan ASEAN lainnya, menilai peluang kerja sama, dan mengevaluasi kapasitas dalam komunikasi risiko bencana untuk membuat konsep kerangka kerja.
- Membantu penyelenggaraan dua lokakarya konsultasi regional virtual untuk bertukar pikiran dengan peserta dari Komite Penanggulangan Bencana ASEAN (ACDM), badan sektoral ASEAN yang relevan, ASEAN Center, pemangku kepentingan dan perwakilan ASEAN lainnya.
- Mengembangkan dan mematangkan Kerangka Komunikasi Risiko Bencana ASEAN ("ASEAN Disaster Risk Communication Framework") yang memuat rekomendasi bagi ACDM untuk meningkatkan sinergi antar badan sektoral ASEAN yang relevan, ASEAN Center, dan entitas terkait untuk memperkuat komunikasi risiko bencana.

12

### **Dukungan Operasional Umum** Agustus 2023 – September 2024 —

Sebagai bagian dari proyek Pengembangan Global, Yayasan Bill & Melinda Gates (BMGF) memberikan dukungan dana operasional kepada Jalin. Pendanaan yang besar ini mengakui kemitraan yang produktif antara kedua organisasi dan menunjukkan keyakinan terhadap potensi Jalin untuk tumbuh dan mengimplementasikan visi dan misinya. Hibah tersebut dialokasikan untuk pengembangan sumber daya manusia, pengembangan bisnis, kapasitas penelitian, dan manajemen pengetahuan. Bidang-bidang ini merupakan bidang penting bagi keberlanjutan jangka panjang Jalin.

Hibah tersebut membantu Jalin mengamankan berbagai sumber pendanaan, meningkatkan kemitraan strategis, dan memperluas pengaruh serta dampaknya. Hibah tersebut juga telah meningkatkan kapasitas penelitian Jalin, yang memungkinkan Jalin untuk melakukan studi yang menantang dan memeriksa hasil program. Selain itu, hibah tersebut mendukung pembentukan sistem manajemen pengetahuan yang komprehensif untuk menangkap, mengatur, dan menyebarluaskan informasi berharga di dalam Jalin. Hal ini akan mendorong pertukaran pengetahuan, pengambilan keputusan yang tepat, dan peningkatan inovasi program yang berkelanjutan.

# TB Preventive Treatment (TPT)

November 2023 - Juni 2024

Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia, sementara secara global, Indonesia masih berada di peringkat atas negara-negara dengan beban TB yang tinggi di mana jumlah kasus TB di Indonesia adalah kedua terbanyak di dunia. Berdasarkan situasi ini, sesuai Rencana Strategis National TB tahun 2020-2024, Indonesia bertujuan mempercepat eliminasi tuberkulosis di tahun 2030 dan mewujudkan Indonesia Bebas TB di tahun 2050. Akan tetapi, hingga saat ini, upaya surveilans, pencegahan, dan manajemen kasus masih menghadapi berbagai tantangan, dan walaupun upaya pencegahan telah mengalami perbaikan di tahun 2023, capaiannya masih jauh dari target nasional. Di tahun 2022, USAID PREVENT TB diluncurkan untuk membantu Kementeriam Kesehatan mengembangkan strategi komunikasi terapi pencegahan TB (TPT) berbasis bukti. Dukungan dana diberikan kepada Yayasan Project HOPE dalam konsorsium dengan penerima sub-award Yayasan Lentera Kesehatan Nusantara (LKN), Jaringan Indonesia Positif (JIP), dan Project HOPE International (PH Int'l), yang telah menerapkan strategi untuk menjangkau kontak serumah penderita TB, orang yang hidup dengan HIV, petugas dan kader kesehatan.

Dalam proyek ini, JALIN ditunjuk Yayasan Project HOPE dari USAID PREVENT TB untuk memberi bantuan teknis terkait dengan program komunikasi perubahan perilaku yang mencakup konversi teori komunikasi terpilih yang terbukti handal menjadi pendekatan komunikasi strategis yang komprehensif, masuk akal, dan layak untuk diterapkan di berbagai konteks baik nasional dan sub-nasional di wilayah kerja USAID PREVENT TB. Beberapa pencapaian yang telah diperoleh mencakup rencana kerja bersama tolok ukurnya, paket intervensi cepat, dan kegiatan/rencana kerja SBC yang komprehensif dengan sasaran meningkatkan cakupan TPT di kelompok rentan dan kelompok kunci program.



# Risk Communication for the Prevention and Control of FMD and LSD Januari 2024 – September 2024

Foot and Mouth Disease (FMD) yang juga dikenal dengan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Lumpy Skin Disease (LSD) atau Penyakit Kulit Berbenjol adalah penyakit sangat menular yang dapat cepat menyebar di populasi ternak, sehingga menimbulkan kerugian ekonomi yang besar. Untuk mencegah dan mengendalikan penularan, diperlukan panduan dan materi komunikasi risiko untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan ternak dan mencegah penyebaran dan wabah PMK-LSD. Tiga pesan kunci yang perlu ditekankan untuk mencegah dan mengendalikan penularan adalah vaksinasi rutin hewan ternak, penerapan biosekuriti, dan pelaporan kasus secara sukarela. Pendekatan tradisional yang selama ini diterapkan sering terhambat oleh keterbatasan sumber daya dan kesenjangan pengetahuan serta keahlian. Oleh karena itu, upaya membangun dan meningkatkan komunikasi risiko dan keterlibatan masyarakat berperan penting untuk memperkuat strategi penanganan penyakit dan memastikan adanya respons yang terkoordinasi terhadap wabah penyakit.

Yayasan JALIN, dengan dana dari FAO ECTAD (Food and Agriculture Organization Emergency Centre for Transboundary Animal Diseases) Indonesia, melakukan penilaian dan pelatihan komunikasi risiko untuk mencapai tujuan FAO meningkatkan kapasitas petugas kesehatan hewan khususnya di bidang keterampilan dan strategi komunikasi. Melalui pelatihan berjenjang atau Training of Trainers (ToT) dihasilkan petugas-petugas terlatih yang lalu dapat mengedukasi peternak serta pemangku kepentingan kunci, khususnya terkait dengan komunikasi risiko dan pelibatan masyarakat. Pelatihan yang dilakukan di tingkat nasional dan sub-nasional bertujuan untuk melengkapi komunikator dengan metodologi untuk mengembangkan strategi komunikasi risiko PMK-LSD yang efektif dan menerapkan strategi tersebut untuk secara efektif berkomunikasi dan memberi peternak dan kelompok sasaran lainnya edukasi tentang risiko, pencegahan dan penanggulangan PMK-LSD.





### Inclusive School-Based Immunization Program (BIAS) Among Underserved **Population in Bogor District**

Desember 2023 - November 2024 -

Sebagai anggota aktif komunitas global, Indonesia telah menyatakan komitmennya untuk mendukung upaya pengendalian penyakit di seluruh dunia, dengan fokus khusus pada perlindungan kesehatan anak melalui vaksinasi yang efektif. Untuk meningkatkan cakupan imunisasi di kelompok masyarakat yang kurang terlayani, khususnya anak-anak usia sekolah dasar, baik yang memperoleh pendidikan formal, informal, maupun mereka yang putus sekolah, melalui proyek yang didanai MSD, JALIN melaksanakan kegiatan perubahan perilaku dan sosial di Kabupaten Bogor dengan sasaran anak-anak di sekolah swasta, pondok pesantren dan di luar sekolah yang selama ini belum terjangkau secara optimal. Kegiatan SBC ini diharapkan dapat meningkatkan akses ke layanan vaksinasi, dan kelompok masyarakat yang kurang terlayani dapat dijangkau oleh dinas kesehatan kabupaten.

## Preventing and Reducing Tobacco Use Among Indonesian Teen Boys Maret 2024 - Februari 2028

Bill & Melinda Gates Foundation melalui Yayasan JALIN sedang melakukan kampanye pemasaran sosial di Jakarta yang bertujuan untuk mengurangi daya tarik rokok atau kebiasaan merokok di kalangan remaja berusia 12-19 tahun. Kampanye ini akan mengatasi kesenjangan kekuasaan antara industri rokok dan program pengendalian merokok yang kurang memadai, serta tantangan yang dihadapi kaum muda untuk terlibat dalam diskusi tentang pengendalian merokok. Strategi yang diterapkan akan dititikberatkan pada partisipasi yang berarti dari kaum muda (meaningful youth participation – MYP) yang memungkinkan kaum muda untuk aktif menyumbangkan wawasan dan gagasan mereka, untuk pengembangan strategi yang dapat mendorong penghentian dan pengurangan kebiasaan merokok. Dengan secara tepat memasukkan perspektif kaum muda ke dalam proses pengambilan keputusan, kampanye, dan intervensi, pada akhirnya diharapkan akan tercipta lingkungan bebas rokok yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi kaum muda. Visi JALIN untuk proyek ini adalah agar anak laki-laki memiliki kepercayaan diri, pengetahuan, motivasi, dan dukungan yang mereka butuhkan untuk membuat pilihan gaya hidup sehat yang tidak melibatkan rokok/tembakau dalam hidup mereka seharihari.

# Mendorong Perubahan melalui Komunikasi